

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
PADA UMKM MISHA CELL



TUGAS AKHIR

OLEH :

ELOK FAIQOH

NIM 18030238

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
PADA UMKM MISHA CELL

Oleh mahasiswa :

Nama : Elok Faiqoh

NIM : 18030238

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 30 Juli 2021

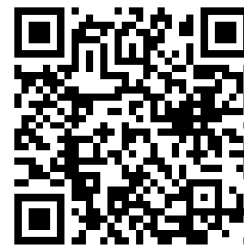
Pembimbing I,



Hesti Widianti, SE, M.Si

NIPY. 09.008.043

Pembimbing II,



Anita Karunia, SE, M.Si

NIPY. 09.015.240

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
PADA UMKM MISHA CELL

Oleh :

Nama : Elok Faiqoh

NIM : 18030238

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 30 Juli 2021

1. Hesti Widianti, SE, M.Si

Ketua Penguji



2. Krisdiyawati, SE, M.Ak

Penguji 1



3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM MISHA CELL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 30 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Elok Faiqoh

NIM : 18030238

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : ELOK FAIQOH

NIM : 18030238

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Fight*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada UMKM Misha Cell.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 30 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



ELOK FAIQOH

NIM. 18030238

HALAMAN MOTTO

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya.”

-Maya Angelou-

“Ubahlah hidupmu mulai hari ini. Jangan bertaruh di masa depan nanti, bertindaklah sekarang tanpa menunda-nunda lagi.”

-Simone De Beauvoir-

“Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan.”

-Jaya Setiabudi-

“Pengetahuan adalah senjata yang paling hebat untuk mengubah dunia.”

-Nelson Mandela-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi kepada saya untuk menggapai impian.
2. Kakakku tercinta yang selalu memberikan mantuan moral maupun materil, dukungan dan motivasi untukku sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dosen pembimbingku Ibu Hesti Widiyanti, SE, M.Si dan Ibu Anita Karunia, SE, M.Si terimakasih sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk saya.
5. Seseorang yang menjadi penyemangatku disaat bosan dan lelah yang selalu hadir sekalipun disaat titik terberatku.
6. Teman-teman seperjuanganku yang sudah membantu serta memberikan saran untukku.
7. Pemilik dan karyawan Misha Cell yang sudah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di Misha Cell.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Umkm Misha Cell”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hesti Widianti, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Zainal dan Ibu Nur Khikmah selaku pemilik UMKM Misha Cell yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada Misha Cell.
6. Karyawan Misha Cell yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak yang turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya,

penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 30 Juli 2021

ELOK FAIQOH
NIM. 18030238

ABSTRAK

Elok Faiqoh. 2021. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada UMKM Misha Cell*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Hesti Widiyanti, S.E., M.Si.; Pembimbing II : Anita Karunia, S.E., M.Si.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan yang dilakukan. Usaha ini pada dasarnya menggunakan sistem pengelolaan usaha sederhana sehingga upayanya harus dilakukan perbaikan sistem pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan SAK EMKM dan mengetahui kondisi laporan keuangan di UMKM Misha Cell sebelum menerapkan SAK EMKM. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pencatatan transaksi keuangan yang diterapkan oleh UMKM menunjukkan bahwa dalam pencatatan hanya mencatat pos-pos kas, persediaan. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Misha Cell dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan UMKM Misha Cell tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : UMKM, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Faiqoh, Elok. 2021. *Analysis of The Applications of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in UMKM Misha Cell. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hesti Widiyanti, S.E., M.Si.; Co-Advisor: Anita Karunia, S.E., M.Si.*

MSME's are one form of business that has great potential and a large part of the development process. MSME is basically using a simple business management system so that its efforts must be an improvement of the financial reporting system. This research was aimed to implement SAK EMKM and find out the condition of the financial statement at MSME Misha Cell before implementing SAK UMKM. Methode data collection in this research is interview, observation, and study references. The data analysis method used in this research is qualitative descriptive. Financial reporting recording implemented by MSME Misha Cell shows that in the recording only records cash items, inventories, and the application of Standards Financial Accounting for Mikro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in the presentation of financial statement on MSME Misha Cell, it can be seen that in the recording process carried out by MSME Misha Cell does not present statement of financial position, income statement, and notes of financial statement.

Key words : *MSME, SAK EMKM, Financial Statement.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)	11
2.1.1 Definisi SAK EMKM.....	11

2.1.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	12
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	15
2.3 Laporan Keuangan	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Jenis Data	24
3.4 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
3.1 Gambaran Umum UMKM	28
3.2 Hasil Penelitian	28
3.2.1 Pencatatan Keuangan pada UMKM Misha Cell.....	28
3.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	33
3.2.3 Analisa Laporan Pembukuan UMKM Misha Cell Berdasarkan SAK EMKM	39
3.3 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	8
Gambar 4.2 Siklus Pencatatan di UMKM Misha Cell.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Catatan Pemasukan Kas Misha Cell Bulan Mei	31
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan.....	34
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi.....	36
Tabel 4.4 Pencatatan Pembukuan UMKM Misha Cell.....	41
Tabel 4.5 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Pencatatan Transaksi pada Misha Cell.....	56
Buku Bimbingan Tugas Akhir	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang menitikberatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas dan daya saing produknya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Tujuan paling utama dari sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran. Jumlah pelaku usaha industri UMKM Indonesia termasuk paling banyak diantara negara lainnya.

Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya, kini telah dikeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas mikro

kecil dan menengah (SAK EMKM). Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberi gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan prospek di masa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik oleh pengurus maupun oleh anggota UMKM dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM. Sejak diberlakukannya SAK EMKM persepsi dari berbagai pihak muncul sebagai tanggapan atas tingkat efektifitas, efisiensi, tingkat kemudahan maupun kegunaan adanya standar yang baru. Dengan adanya SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Bagi sebagian orang yang sudah mempunyai bisnis, laporan keuangan merupakan hal yang terkait dengan berjalannya suatu usaha. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi suatu usaha. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan juga menjadi acuan bagaimana kinerja suatu usaha dalam satu periode. Kehadiran SAK EMKM ini dapat menjadi acuan yang lebih mudah bagi kalangan yang lebih luas untuk menyusun laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan SAK EMKM juga masih dianggap memberatkan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, sehingga pengelolaan

laporan keuangan di dalam suatu usaha masih terkesan apa adanya. Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan pengelola UMKM menjadi tidak terarah dan akan menyulitkan manajer dalam mengontrol tentang informasi akuntansinya. Hal ini yang menjadi permasalahan UMKM pada saat ini, khususnya di bidang keuangan. Di dunia bisnis, para pelaku bisnis usaha diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik dan tepat terutama dalam hal mengelola laporan keuangan. Banyak yang beranggapan bahwa dalam mengelola laporan keuangan sangat mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya, mereka cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Akan tetapi pada kenyataannya banyak pelaku UMKM mempunyai anggapan bahwa hal tersebut terlalu menyulitkan. Jika mereka mengerti pencatatan serta pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, maka mereka dapat bertindak sesuai dengan ketentuan atau aturan dalam mengukur, prosedur pengumpulan, dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan dalam suatu usaha.

Laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)^[1] yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 yang bertujuan agar para pelaku usaha kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga usaha yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan

usahanya. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah keberadaannya belum banyak diketahui oleh pemilik usaha kecil dan menengah, serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM.

Penelitian ini mengambil objek pada UMKM yaitu pada counter pulsa “Misha Cell” yang beralamat di Jalan Margasari-Jatibarang Desa Jatilaba RT 02 RW 07 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Counter pulsa Misha Cell sampai saat ini belum menerapkan laporan keuangan yang baik yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehingga pemilik maupun karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan akibat minimnya pengetahuan yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha mengalami kesulitan untuk menganalisis lingkungan usaha, sehingga pada akhirnya akan menemui kesulitan dalam menyusun perencanaan, khususnya perencanaan dalam keuangan. Selain itu, tidak adanya keteraturan dalam pencatatan keuangan mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan dan mengakibatkan pencatatan keuangan menjadi tidak akurat.

Penerapan SAK EMKM tidak begitu saja dapat diterima oleh pihak UMKM, hingga saat ini masih banyak UMKM yang tidak menerapkan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak memiliki tenaga ahli yang dapat

melakukan pembukuan sesuai standar, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan sehingga tidak ada pemisahan dana pribadi dan dana yang digunakan dalam proses bisnis. Diharapkan dengan terus adanya sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi serta peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang SAK EMKM, UMKM untuk kedepannya dapat membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga dapat mempermudah UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini dengan judul **“Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengahpada UMKM Misha Cell”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM Misha Cell?
2. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam laporan keuangan pada UMKM Misha Cell?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah UMKM Misha Cell telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. Untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Misha Cell.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengevaluasi penyusunan laporan keuangan entitas.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna bagi pembaca, serta dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi UMKM Misha Cell

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan usaha kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

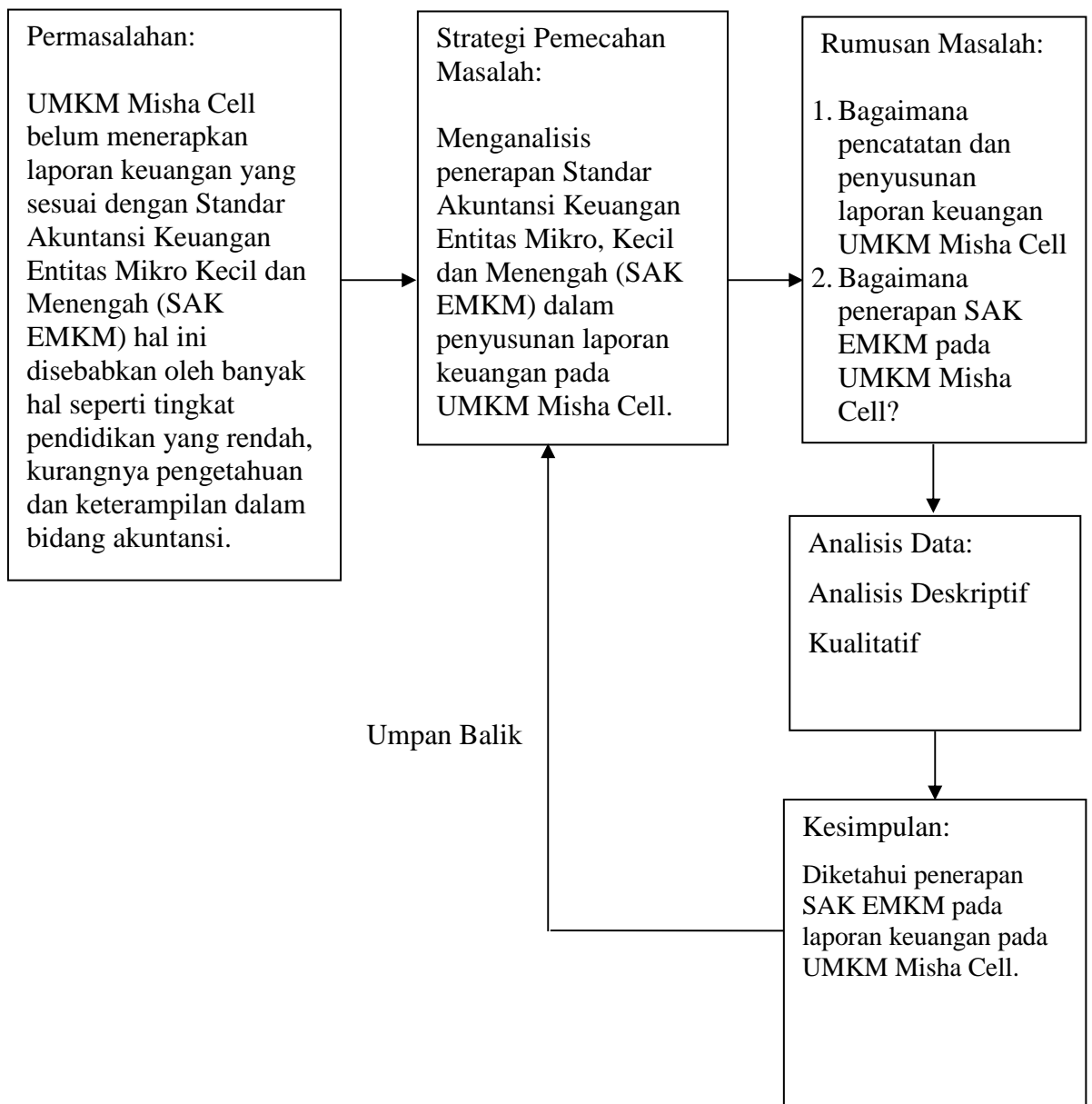
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap simpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan bahwa penulis hanya membatasi penelitian ini pada Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Misha Cell.

1.6 Kerangka Berpikir

Permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Untuk merealisasikan analisis tersebut dibutuhkan strategi pemecahan masalah, strategi dari permasalahan tersebut dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan Misha Cell menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dalam penelitian ini untuk memecahkan sebuah permasalahan dibutuhkan perumusan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman Misha Cell tentang SAK EMKM dan bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Misha Cell.

Dengan adanya perumusan masalah tersebut maka, bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif sehingga diketahui sehingga diketahui pencatatan laporan keuangan pada Misha Cell.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi tugas akhir. Sistematis penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisis latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian SAK EMKM, UMKM, dan laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian analisis elemen-elemen SAK EMKM yang berkaitan dengan penelitian, menjelaskan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan membahas kendala yang dialami objek penelitian dalam menyusun laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi UMKM Misha Cell dalam pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

2.1.1 Definisi SAK EMKM

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009^[2] telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

Dalam SAK EMKM dikatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, lembaga pemeringkat kredit.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.

Kehadiran SAK EMKM ini sangat tepat di era sekarang mengingat pesatnya pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah yang tentu membutuhkan sebuah standar yang baku dalam mencatat transaksi keuangan mereka. Dengan adanya SAK EMKM ini, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah perlu segera melakukan penyesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan.

2.1.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca),
- 2) Laporan laba rugi,
- 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

a. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaatekonomik.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi yang disajikan dalam Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos – pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas

b. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai

penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanamanmodal.
2. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos – pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban pajak

c. Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos - pos tertentu yang relevan

catatan atas laporan keuangan, memuat :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008^[3] tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan pengertian UMKM sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan

sebagaimana diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2008.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki asas-asas yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisien keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional.

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok yaitu :

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagan kaki lima
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- 4) Fast Moving Enterprises adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan aset atau modalnya
 1. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki modal Rp 0 sampai dengan Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

2. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 3. Usaha menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Berdasarkan omzetnya
1. Usaha mikro memiliki hasil penjualan sampai dengan Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
 2. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 3. Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.3 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah : “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen” Kartikahadi, dkk. (2016:12)^[4].

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari

proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu. Menurut Muslim (2015:55)^[5] Laporan keuangan terdiri atas sebagai berikut:

2.3.1.1 Neraca (*balance sheet*)

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan (aktiva, utang, dan modal) unit usaha pada saat tertentu.

2.3.1.2 Laporan laba rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha (penghasilan dan biaya, unit usaha selama periode tertentu).

2.3.1.3 Laporan perubahan modal (*statement of changes owners equity*)

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal unit usaha (modal awal, tambahan dan pengurangan modal, dan modal akhir) selama periode tertentu. Laporan ini lazim digunakan pada usaha yang berbentuk perorangan, firma, dan CV.

2.3.1.4 Laporan laba ditahan (*retained earning statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan akumulasi sisa hasil usaha yang belum dibagikan kepada deviden selama periodetertentu.

2.3.1.5 Laporan perubahan posisi keuangan (*statement changes of financial statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan perbandingan aktiva, utang, dan modal pada dua saat tertentu.

2.3.1.6 Laporan sumber dan penggunaan dana (*statement source and uses of funds*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan sumber penggunaan keuangan unit usaha selama periode tertentu

2.3.1.7 Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan kas dan setara kas selama periodeterentu.

2.3.1.8 Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*): catatan penting yang mendasari pengukuran, pengakuan, metode pencatatan atas akun-akun pada laporan keuangan, misalnya kebijaksanaanakuntansi.

2.3.1.9 Laporan pos administrasi/komitmen dan kontigensi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pos-pos khusus usaha perbankan yang pada saat penyusunan laporan keuangan belum memengaruhi posisi keuangan (*of balance sheet*), misalnya pendapatan bunga dalam penyelesaian, kredit yang belum digunakan, kredit yang dihapuskanbukukan, dan lain-lain.

Adapun tujuan dari penyampaian laporan keuangan menurut Suwardjono (2003:29)^[6] yaitu :

1. Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.
2. Menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukan sumber-sumber ekonomik (aset) perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*).
4. Menunjukan informasi keuangan yang dapat menunjukan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.

5. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pembiayaan perusahaan.
6. Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memprediksi aliran kas perusahaan.
7. Menyediakan informasi lain yang membantu pemakai untuk menilai prestasi dan pertanggungjawaban keuangan manajemen.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Fransiskus Damien (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Pternakan Lele (Studi Kasus Pada Pternakan Lele Fajar)	Metode kualitatif & analisis deskriptif	Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi.

2.	Ayu Marsa Devani (2017)	Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada UMKM Dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM Ara)	Analisis deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
----	-------------------------------	---	--------------------------------------	--

3.	Nurlaila (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang	Analisis Kualitatif	Pencatatan keuangan pada sukma cipta ceramic dicatat secara manual dan masih sangat sederhana. Pemilik belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM
4.	Dedi Dwi Setyawan (2018)	Rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah UMKM So Kressh di Kecamatan Blimbing Kota Malang	Analisis Kualitatif	Pencatatan transaksi pada UMKM So Kressh menggunakan metode pencatatan cash basis. Selain itu, UMKM Solo Kressh belum memiliki SDM yang mampu menyusun laporan keuangan sederhana.
5.	Ivana Nina	Implementasi SAK	Analisis	Peneliti melakukan

	<p>Esterlin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018)</p>	<p>EMKM pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>observasi dan survei terhadap 33 UMKM Food Truck yang bergabung dalam borneo food truck samarinda community. Sebagian besar UMKM melakukan pencatatan keuangan sederhana sebatas pengetahuan pemilik usaha tanpa berdasarkan standar akuntansi keuangan. Pencatatan atas penjualan, pembelian dan pengeluaran dilakukan dengan sederhana pada buku biasa.</p>
--	---	---	-------------------	--

Sumber : Data diolah,

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Misha Cell yang beralamat di Jalan Margasari-Jatibarang desa Jatilaba RT 02 RW 07 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang berdiri sejak tahun 2018.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[7] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM Misha Cell.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[8] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui untuk mengetahui besaran dari sebuah objek yang diteliti Data kuantitatif pada penelitian ini berupa laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan).

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[9] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pemilik dan karyawan UMKM yaitu data yang bersumber dari wawancara (wawancara terstruktur) dengan pemilik.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[11] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada pemilik UMKM Misha Cell dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[12] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik dan karyawan UMKM Misha Cell untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[13] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, norma, budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literature ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:248)^[14] dalam Ismademietal (2017) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, melah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipelajari kepada orang lain.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016 : 247)^[15]. Data yang telah terkumpul akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini data dari wawancara dokumentasi. Data dokumentasi akan digunakan untuk pembuktian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan secara objektif. Data wawancara terkait penerapan SAK EMKM pada UMKM Misha Cell dijabarkan secara sistematis dan rinci. Peneliti menjelaskan tentang bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Misha Cell, kemudian menyajikan data secara naratif dari pengelola data dan informasi terkait pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, kemudian ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh sejak awal penelitian sebenarnya sudah merupakan kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat pada tahap kesimpulan yang berupa pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisa data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UMKM

Misha cell merupakan UMKM counter pulsa yang didirikan oleh Ibu Nurkhikmah dan suaminya Bapak Zainal Muttaqin pada tahun 2018. Nama “Misha Cell” ini sendiri diambil dari nama anak Ibu Nurkhikmah dan Bapak Zainal Muttaqin yang bernama Misha Farzana. Usaha ini berdiri dengan dilatarbelakangi peluang yang dilihat pada saat itu untuk membuka counter pulsa karena masih sedikit usaha counter pulsa di desa Jatilaba. Usaha counter pulsa ini juga tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Selain itu,

Pada awalnya Ibu Nurkhikmah dan Bapak Zainal Muttaqin membuka counter pulsa di depan rumahnya, namun pada tahun 2018 Ibu Nurkhikmah dan Bapak Zainal memutuskan untuk menyewa tempat di desa Jatilaba yang sekarang menjadi Misha Cell dengan tujuan mengembangkan usaha agar menjadi lebih besar. Keputusan itu didasarkan karena di tempat tersebut sangat ramai dan dekat jalan raya. Misha cell menjual tiap-tiap kebutuhan handphone mulai dari kartu perdana, pulsa, voucher kuota, accessories seperti casing handphone, headset, memory, dan charger dan kelengkapan handphone lainnya. Dalam kegiatan usahanya, Bapak Zainal dibantu oleh karyawannya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pencatatan Keuangan pada UMKM Misha Cell

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan keuangan mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008^[16] tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Misha Cell menunjukkan bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

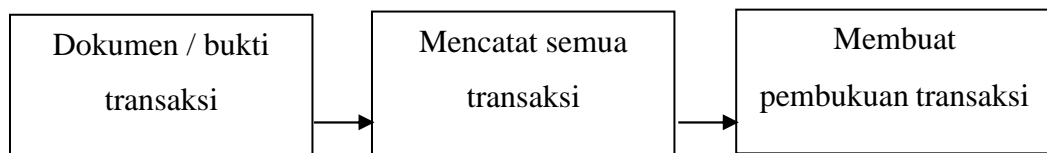
Pencatatan dan pembukuan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Misha Cell masih manual dan sangat sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, pengeluaran kas yang berupa pembelian persediaan barang dagang, pembayaran listrik, pembayaran gaji karyawan dan pengeluaran lainnya. Untuk penerimaan kas dicatat disebelah debet, sedangkan pembelian persediaan barang dagang beserta pengeluaran lainnya disebelah kredit, kemudian ditotal dan menjadi saldo. Pencatatan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada, karena pencatatan tersebut dibuat hanya berdasarkan pemahaman pemilik Misha Cell dan karyawannya. Pencatatan yang dilakukan UMKM Misha Cell masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan. Dalam kegiatan usahanya,

proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Misha Cell adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dokumen dan bukti-bukti transaksi berupa pemasukan dan pengeluaran kas.
2. Setiap transaksi keuangan yang terjadi, dicatat dalam laporan pembukuan.
3. Mencatat dan membuat laporan pembukuan setiap bulannya.

Siklus Pencatatan pada UMKM Misha Cell



Gambar 4.2 Siklus Pencatatan di UMKM Misha Cell

Laporan pembukuan UMKM Misha Cell belum ada pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban dan pajak penghasilan. Siklus pencatatan yang sesuai dengan siklus akuntansi adalah mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan Misha Cell masih sangat sederhana dimana pencatatan dan pembukuan laporan keuangan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan tidak menunjukkan tahap-tahap

yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemilik itu sendiri. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi keuangan sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, akurat, dan relevan. Hal ini juga disampaikan oleh pemilik Misha Cell. *“pencatatannya masih manual dan sederhana mbak, hanya mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan dan pengeluarannya saja, karna saya belum begitu paham membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.*

Tabel 4.1 Catatan Pemasukan Kas Misha Cell Bulan Mei 2021

Mei		Total Penjualan
Hari	Tanggal	
Sabtu	1	Rp 520.400
Minggu	2	Rp 668.000
Senin	3	Rp 627.000
Selasa	4	Rp 489.300
Rabu	5	Rp 599.800
Kamis	6	Rp 708.600
Jum'at	7	Rp 459.800
Sabtu	8	Rp 645.800
Minggu	9	Rp 495.600
Senin	10	Rp 499.200
Selasa	11	Rp 645.700
Rabu	12	Rp 485.900

Kamis	13	Rp 594.900
Jum'at	14	Rp 347.500
Sabtu	15	Rp 642.500
Minggu	16	Rp 667.000
Senin	17	Rp 487.500
Selasa	18	Rp 655.000
Rabu	19	Rp 549.000
Kamis	20	Rp 346.000
Jum'at	21	Rp 667.500
Sabtu	22	Rp 412.500
Minggu	23	Rp 434.000
Senin	24	Rp 378.000
Selasa	25	Rp 665.500
Rabu	26	Rp 342.500
Kamis	27	Rp 498.500
Jum'at	28	Rp 725.000
Sabtu	29	Rp 523.000
Minggu	30	Rp 668.500
Senin	31	Rp 595.500
		Rp 17.045.000

4.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM^[18] terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan untuk laporan laba ruginya terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi bersih setelah pajak.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang dagang, modal, laba rugi. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun asset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

UMKM Misha Cell dalam menyusun laporan pembukuannya belum menyusun laporan posisi keuangan hal ini dikarenakan pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar. Pemilik membuat laporan pembukuan hanya yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pemilik. Pemilik tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Misha Cell lebih sederhana dan tidak

disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa UMKM Misha Cell tidak menerapkan SAK EMKM.

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan

MISHA CELL		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Mei 2021		
(Dalam Rupiah)		
	Catatan	31-Mei-21
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		17.850.000
Piutang Dagang		-
Persediaan		10.550.000
Total Aset Lancar		38.400.000
TOTAL ASET		38.400.000
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas		
Hutang Usaha		-
Total Liabilitas		-

Ekuitas		
Modal		18.000.000
Laba/Rugi Tahun Berjalan		6.895.000
Total Ekuitas		22.895.000
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		22.895.000

Sumber : Data diolah,

4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua panggilan dan belum yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. UMKM Misha Cell tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM Misha Cell diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha. Perhitungan yang digunakan oleh UMKM Misha Cell menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya produksi dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada standar harga pabrik.

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi

Entitas	
Laporan Laba Rugi	
PENJUALAN	
Pendapatan Usaha	Rp 17.045.000
Retur	
Diskon	
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. 8950.000</u>
Laba Bruto	Rp. 9.095.000
Beban	
Biaya gaji karyawan	Rp. 1.600.000
Biaya ATK	Rp. 500.000
Biaya listrik	<u>Rp. 100.000</u>
Jumlah Beban	Rp. 2.200.000
Laba Rugi	Rp. 6.895.000

Sumber : Data diolah,

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang

disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) untuk Misha Cell adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan**

b. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan konsep historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat problem. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan dimaksud dengan menggunakan harga per satuan pcs sarung diperoleh dimasa lalu.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap dijual. Jumlah persediaan yang mengalami penurunan dan/atau kerugian dikarenakan rusak atau usang diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan dan/atau kerugian tersebut.

e. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat sebesar biaya perolehannya. Setelah pengakuan awal, entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line-method).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi dan pada saat terjadinya penggantian yang tidak terlalu sering atas aset tetap (atau penggantian yang tidak berulang) dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi karena dijual, maka selisih antara jumlah rupiah yang diterima dan nilai buku aset tetap dicatat sebagai pendapatan lain-lain (jika laba) atau beban lain-lain (jika rugi) dan jika aset tetap tersebut diserahkan kepada pihak lain atau dimusnahkan, maka entitas mencatat kerugian tersebut sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tetap tersebut.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Dalam kondisi jumlah arus kas yang masih harus diterima tidak dapat diukur secara andal dan/atau waktu penerimaan arus kasnya tidak dapat dipastikan, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK EMKM. transaksi penjualan dilakukan dengan metode penjualan tunai dan penjualan kredit. Beban diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Beban sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa. Dalam kondisi jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur dengan andal dan/atau waktu pengeluaran arus kasnya tidak dapat dipastikan, maka beban diakui pada saat kas dibayarkan.

- g. Dalam penerapannya, catatan atas laporan keuangan yang dimiliki UMKM Misha Cell tidak dapat dibandingkan dengan periode lain. Sebab Misha Cell baru pertama kali menerapkan penyusunan laporan keuangan.

4.2.3 Analisa Laporan Pembukuan UMKM Misha Cell Berdasarkan SAK EMKM

1. Laporan Posisi Keuangan

1) Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas

Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa, aset keuangan adalah setiap aset yang berupa kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain. Contoh

asset dan liabilitas keuangan yang dicakup dalam ruang lingkup ini termasuk:

- a. Piutang dan utang
- b. Pinjaman yang diberikan atau diterima
- c. Investasi pada instrument utang (contoh : obligasi yang diperdagangkan)
- d. Investasi pada instrument ekuitas (contoh: saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek).

Dalam SAK EMKM menjelaskan tentang, entitas mengakui asset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual asset dan liabilitas keuangan tersebut. Asset keuangan dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan asset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Contoh harga transaksi asset dan liabilitas keuangan sebagai berikut :

- a) Untuk pinjaman, harga transaksinya adalah sebesar jumlah pinjaman
- b) Untuk piutang dan utang, harga transaksinya sebesar jumlah tagihan
- c) Untuk investasi pada instrument ekuitas dan instrument utang, harga transaksinya adalah sebesar imbalan yang diberikan (contoh : kas yang dibayarkan untuk memperoleh investasi dalam bentuk saham perubahan public). Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan asset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, entitas menerima pinjaman dari Bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, Bank membebankan biaya tertentu. Entitas mencatat biaya

transaksi atas pinjaman tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Kelompok asset lancar adalah kas dan setara kas, piutang, dan persediaan. UMKM Misha Cell dalam mengakui kas pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Sebagai contoh, selama bulan Maret, April dan Mei UMKM Misha Cell melakukan transaksi penjualan sebesar Rp. 35.500.000, karena sudah dikeluarkan untuk biaya produksi, sehingga UMKM Misha Cell memperoleh kas bersih sebesar Rp. 15.700.000. UMKM Misha Cell mencatat di pembukuannya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Pencatatan Pembukuan UMKM Misha Cell

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31/05/2021	Memperoleh Kas dari Penjualan	Rp. 15.700.000	

Tabel menjelaskan bahwa, UMKM Misha Cell mencatat dan mengakui kas sebesar harga perolehan. Seharusnya, transaksi di atas dicatat sebagai berikut:

31/05/2020 Kas Rp. 15.700.000

Penjualan Rp. 15.700.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, pada saat penjualan barang dagang UMKM Misha Cell memperoleh kas bersih sebesar Rp. 15.700.000. Akun kas berada di kelompok Aset lancar di Laporan Posisi Keuangan.

2) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas

Entitas menghentikan pengakuan aset hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan dan ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari kepemilikan atau pelaporan aset keuangan tersebut. Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya atau bagian dari liabilitas keuangannya hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang diterapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau jatuh tempo.

3) Penyajian Aset dan Liabilitas

Dalam SAK EMKM, entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika entitas:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atau jumlah yang telah diakui.
- b. Memiliki investasi untuk menyelesaikan secara hukum untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban

1) Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. UMKM Misha Cell mengakui pendapatan ketika memperoleh harga dari harga penjualan. Jadi, pendapatan diakui sebesar harga perolehan. Sebagai contoh, pada bulan Maret, April, Mei 2021 UMKM Misha Cell melakukan transaksi penjualan dengan memperoleh total keseluruhannya adalah Rp. 31.700.000. UMKM Misha Cell mencatat dan mengakui pendapatan sebesar yang diterima yaitu Rp. 31.200.000. Pencatatan yang sesuai adalah sebagai berikut:

31/03/2021 Kas Rp. 31.700.000

Penjualan Rp. 31.700.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, ketika UMKM Misha Cell menerima pesanan, pendapatannya diakui sebesar harga perolehannya. Tetapi dalam pencatatan di laporan pembukuannya masih sederhana sehingga semua pendapatan yang masuk diakui sebagai kas.

2) Pengakuan dan pengukuran Beban

Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM menjelaskan bahwa, jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayarkan sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pernyataan ini diterapkan untuk jenis-jenis imbalan kerja berikut ini :

- a. Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- b. Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang akibat :
 - a) Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun norma.
 - b) Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.
- c. Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

UMKM Misha Cell dalam membuat pembukuan masih sangat sederhana. Beban diakui sebesar pengeluaran kas atau beban yang diakui sebesar beban yang dibayarkan. Sebagai contoh, UMKM Misha Cell membayar listrik dan telepon selama 3 bulan (Maret, April dan Mei) 2021 keseluruhannya sebesar Rp. 350.000. Pencatatan yang seharusnya adalah sebagai berikut :

31/05/2021 Beban Listrik & Telepon Rp. 360.000

Kas Rp. 360.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, ketika kita membayar beban maka, beban akan bertambah di debet karena pengeluaran dan ada beban yang harus dibayar. Untuk membayar beban listrik menggunakan kas, karena listrik yang digunakan untuk operasional di pabrik. Sehingga penyeimbang ketika mengeluarkan beban adalah kas.

3) Pengukuran Andal

Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa, dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima, sehingga memperhatikan ketentuan yang menyebutkan, jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima di muka. Dan beban diakui pada saat kas di bayar.

4) Penyajian Pendapatan dan Beban

Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti “pendapatan lain-lain”, alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait. Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

4.3 Pembahasan

Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi Di UMKM Misha Cell

Tabel 4.5 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi

No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Akuntansi Pada UMKM Misha Cell	Kesesuaian
1	Pengakuan	<p>a. Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual asset dan liabilitas.</p> <p>b. Persediaan diakui ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya.</p> <p>c. Pendapatan/penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran</p>	<p>a. UMKM Misha Cell belum mencatat asset dan liabilitasnya.</p> <p>b. Persediaan diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya.</p> <p>c. UMKM Misha Cell mengakui pendapatan/penjualan ketika</p>	<p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. Sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>c. Sesuai Dengan SAK EMKM.</p>

		<p>yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.</p> <p>d. Beban diakui pada saat kas dibayarkan.</p>	<p>pembayaran diterima.</p> <p>d. UMKM Misha Cell mengakui beban pada saat kas dibayarkan.</p>	<p>d. Sesuai dengan SAK EMKM.</p>
2	Pengukuran	<p>a. Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya.</p>	<p>a. UMKM Misha Cell belum mencatat akun asset dan liabilitas.</p>	<p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>

	<p>b. Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Entitas dapat memilih menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.</p>	<p>b. Persediaan diukur berdasarkan banyaknya jumlah alat tahun yang akan digunakan dengan menggunakan rata-rata untuk menentukan biaya perolehan persediaan.</p>	<p>b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>
	<p>c. Entitas mengukur seluruh asset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu.</p>	<p>c. UMKM Misha Cell belum Mencatat dan mengukur asset tetapnya.</p>	<p>c. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>

3.	Penyajian	<p>a. Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan.</p> <p>b. Persediaan disajikan dalam kelompok asset di laporan posisi keuangan.</p> <p>c. Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi.</p> <p>e. Beban disajikan dalam laporan laba rugi Catatan atas laporan Keuangan</p>	<p>a. UMKM Misha Cell belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. UMKM Misha Cell belum menyusun laporan posisi keuangan.</p> <p>c. UMKM Misha Cell belum menyusun laporan laba rugi.</p> <p>d. UMKM Misha Cell belum menyusun Catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>c. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>

4.	Pelaporan	Laporan Keuangan	Posisi	UMKM Misha Cell	Untuk pelaporan
		a. Aset Lancat Kas dan SetaraKas		belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	tidak sesuai dengan SAK EMKM.
		Giro Deposito		UMKM Misha Cell	
		b. Aset Tetap Akumulasi AsetTetap		hanya menyusun laporan pembukuan saja.	
		c. Liabilitas Hutang UsahaHutang Bank			
		d. Ekuitas Modal Saldo Laba			

Sumber : Data diolah, 2021

4.4 Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada Misha Cell

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM akan tetapi pemilik belum mengetahui tentang adanya SAK EMKM yang dapat membantu UMKM untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, pemilik Misha Cell hingga saat ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan apalagi menerapkan SAK EMKM.

Pelaku UMKM perlu diberikan dorongan dan pemahaman terkait manfaat dari pencatatan akuntansi, misalnya manfaat pencatatan transaksi baik bagi

pemilik usaha maupun pihak lainnya. Jadi, tahapan pertama yang dilakukan yakni memunculkan kesadaran/pemahaman pelaku UMKM akan manfaat dan pentingnya pencatatan transaksi. Selanjutnya perlu diadakan pelatihan teknis pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Diperlukan adanya dukungan dan perhatian stakeholder sebagai wujud pengendalian sosial dalam bentuk pengawasan dan pendampingan terhadap implementasi pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM pada UMKM. Pendampingan ini ditunjukkan untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dan standar akuntansi keuangan yang ada telah diterapkan dengan baik dalam kegiatan usaha sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan keuangan pada UMKM Misha Cell hanya menggunakan pembukuan atau pencatatan sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, dan pengeluaran kas. Dalam proses pencatatan transaksi keuangan hanya dipahami oleh pemilik sekaligus yang mencatat transaksi keuangan UMKM Misha Cell.
2. Hasil analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Misha Cell dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Misha Cell belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan UMKM Misha Cell lebih berkualitas. Misha Cell tidak dapat menerapkan CALK dengan sempurna sebab dalam praktiknya laporan keuangan baru saja dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain :

- 1) UMKM Misha Cell diharapkan mampu memberikan secara lebih jelas informasi apa saja yang ada dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) kepada para pengguna laporan keuangan, agar penyajian laporan keuangan para pengguna mengerti komponen apa saja yang ada pada laporan keuangan dan informasi mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- 2) Untuk pos-pos yang belum sesuai dengan SAK EMKM diharapkan UMKM Misha Cell dapat melengkapi pos-pos tersebut agar sesuai dengan SAK EMKM. Dengan disajikannya pos-pos laporan keuangan tersebut secara lengkap maka akan lebih mudah dalam memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan.
- 3) Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan memberikan temuan yang lebih baru dan mendalam mengenai permasalahan yang dijadikan bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Devany, Ayu Marsa. (2017). *Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM*. Universitas Brawijaya.
- [2] Demien, Fransiskus. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Lele*. Universitas Tanjung Pura.
- [3] Hans Kartikahadi, dkk. (2006). *Akuntansi Keuangan berdsarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- [6] Ivana Nina Esterlin Barus, dkk. (2018). *Implementasi SAK EMKM pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Communit*. Untag Samarinda.
- [7] Muslim, Sarip. (2015). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta : PT Grasindo.
- [8] Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- [9] Nurlaila. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo*. Malang : UIN Malang.

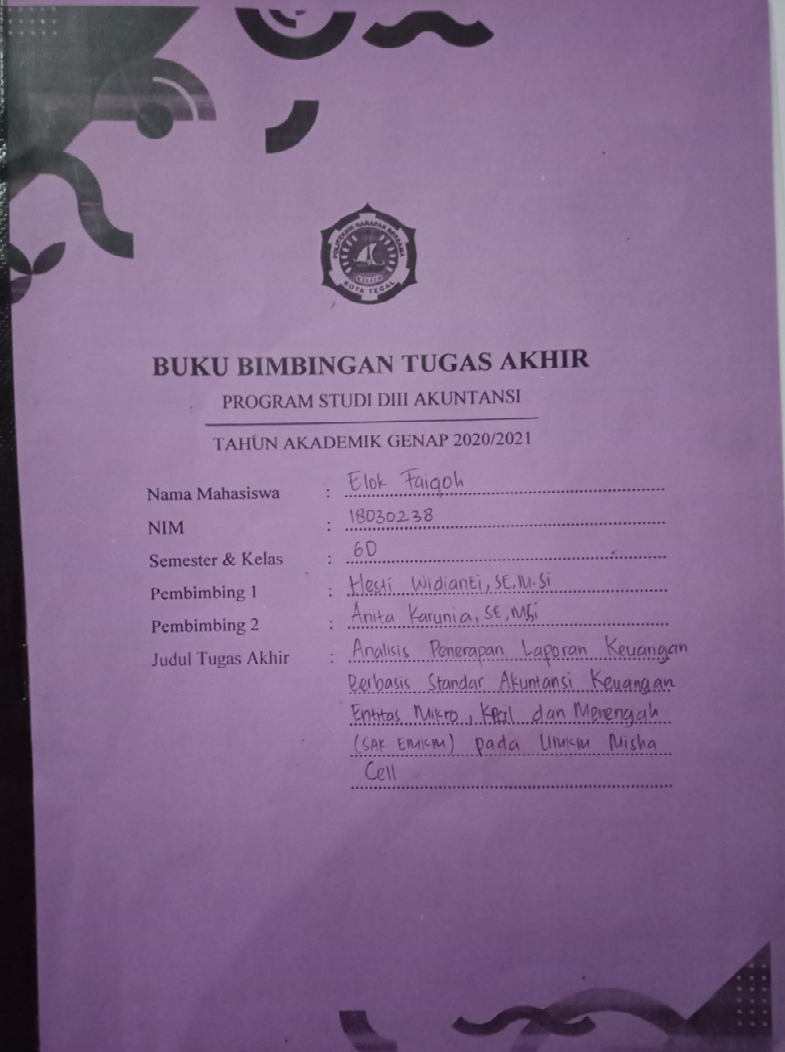
- [10] Raja, Oskar, Dkk. (2010). *Kiat Sukses Mendirikan Dan Mengelola UMKM*. Jakarta : El Press.
- [11] Sariati (2014). *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [12] Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- [13] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- [14] Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [15] Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- [16] Suliyanto, (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Andi Offset Yogyakarta.
- [17] Suwardjono, (2003). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE.
- [18] Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

LAMPIRAN

Pencatatan Tansaksi pada Misha Cell (Pada Tanggal 3 Mei)

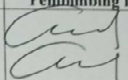
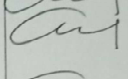
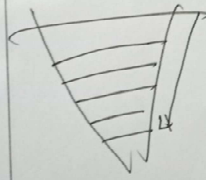
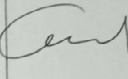
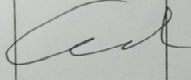
T E L K O M S E L	v 1.5 GB		4	1	20	3
	v 2.5 GB					
	v 6 GB		5			
	v 4 gb	33.000	5			5
	Sp AS	20.000	6			6
	Sp simPATI					
	Sp 4 gb					
	v 5	7.000				
	v 10	12.000				
	v 20	22.000				
	v 25	27.000				
	v 50	52.000				
	v 100	102.000				
	BULK	35.000				
i r m a		7.000	20	7	14	
		12.000			84	
	pulsa	22.000				
		27.000		1		24
		52.000				
		102.000				
		23.000		1		23
	pin	53.000				
		103.000				
		203.000				
S E R	top up diamon	22.000				
		25.000				
		13.000				
		50.000				
A c c o r i s	Memori 16 G			1		90
Total : 627.000						

Buku Bimbingan Tugas Akhir



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Elot Faizoh
NIM : 18030238
Semester & Kelas : 6D
Pembimbing 1 : Hesti Widiantei, SE, M. Si
Pembimbing 2 : Anita Karunia, SE, M. Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Nisha Cell

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	5/03/21	Pengajuan judul	
2.	5/03/21	Acc judul	
3.	24/05-21	Revisi proposal - atinea 1 sampailah hal umum - atinea 2 umkm - atinea 3 tap keu (definisi) - atinea 4 umkm mikro - atinea 5 masalah - atinea 6 judul  alur LB	
4.	6/06.21	Acc proposal siapkan TA Bab 1 - III	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
5	6/21 6/07	Pengajuan TA Bab 1-3	
6	6/21 6/07	Revisi TA Bab 2-3	
7	14-07-21	ACC TA Bab 1-3	
8	24-07-21	Revisi TA Bab 4-5	
9	25-07-21	ACC TA	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
5	6/07 ²¹	Pengajuan TA Bab 1-3	
6	6/07 ²¹	Revisi TA Bab 2-3	
7	14-07-21	ACC TA Bab 1-3	
8	24-07-21	Revisi TA Bab 4-5	
9	25-07-21	ACC TA	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)